

ABSTRAK

Ahmad Saukani, 200103030156: Etika Pembebasan dalam Islam Menurut Tariq Ramadan perspektif Ali Shariati, pembimbing Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., sebagai pembimbing I; dan Drs. Abdul Sani, M,Pd,. sebagai pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Etika Pembebasan, Tariq Ramadan, Ali Shariati

Adanya problem etika dalam masyarakat Muslim kontemporer yang diwarnai keterbatasan pemikiran, ketidakadilan sosial, serta marginalisasi kelompok tertentu, menunjukkan bahwa umat Islam masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Situasi ini menegaskan perlu adanya etika pembebasan yang tidak hanya berisi nilai-nilai moral, tetapi juga mengarahkan pada penerapan langsung dalam menghadapi ketidakadilan tersebut. Tariq Ramadan menawarkan konsep etika pembebasan yang menekankan pentingnya tauhid sebagai pembebasan, keadilan sosial, pendidikan kritis, politisasi agama, perjuangan dan pengorbanan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perspektif Ali Shariati sebagai pisau analisis untuk melihat konsep etika pembebasan Tariq Ramadan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data primer diperoleh dari karya-karya Tariq Ramadan, sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu menguraikan gagasan-gagasan pokok kedua tokoh kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan titik temu serta relevansinya dalam konteks sosial keagamaan kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika pembebasan menurut Tariq Ramadan bertujuan membebaskan umat Islam dari penindasan, keterbelakangan, dan ketidakadilan melalui penguatan nilai tauhid, keadilan sosial, perjuangan dan pengorbanan, serta penolakan terhadap politisasi agama. Pendidikan berperan sebagai sarana utama dalam membangun kesadaran kritis dan tanggung jawab sosial umat. Adapun hasil analisis dari pemikiran Ali Shariati menegaskan bahwa prinsip-prinsip tersebut memiliki kesinambungan dengan pemikirannya, terutama dalam memahami tauhid sebagai landasan pembebasan, keadilan sosial, perjuangan dan pengorbanan, depolitisasi agama dan pendidikan sebagai media transformasi sosial. Dengan demikian, terdapat keselarasan antara pemikiran Ali Shariati dan Tariq Ramadan dalam merumuskan etika pembebasan dalam Islam yang relevan bagi kondisi masyarakat Muslim kontemporer.